

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA SUSU KAMBING ETAWA  
( *Capra aegagrus hircus* ) CV. SERANGKAI ANUGERAH BAHTERA  
DI DESA MANDIANGIN BARAT KECAMATAN KARANG INTAN  
KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

REVENUE ANALYSIS OF ETAWA GOAT MILK BUSINESS  
(*Capra aegagrus hircus*) CV. A SERIES OF ARK GIFTS  
IN WEST MANDIANGIN VILLAGE, KARANG INTAN DISTRICT, BANJAR  
DISTRICT, SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

**Subhan Fitriyadi, Ahmad Baparki, Wasdiyanta\***

Program Study Agribisnis Faperta Universitas Achmad Yani, Banjarbaru

Corresponding author: [wasdiyanta26@gmail.com](mailto:wasdiyanta26@gmail.com)

**Abstrack**

*This research technically aims to determine the process of the Etawa goat milk processing business and financially to determine the amount of costs, receipts and income obtained from the Etawa goat milk processing business. The research method used is a case study on CV. A Series of Bahtera Awards in October and November 2023 with a total cost of IDR. 14,369,785,- total receipts of Rp. 24,750,000,- and total income of IDR 10,380,215,-*

**Keywords:** *Goat milk processing business, case study, total income*

**PENDAHULUAN**

Susu dikatakan sebagai makanan yang cukup baik karena mengandung protein, karbohidrat, lemak, mineral, enzim–enzim, serta vitamin. Kandungan pada susu sangat baik untuk kesehatan tubuh manusia. Masyarakat lebih mengenal susu sapi daripada susu kambing karena pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kandungan nutrisi susu kambing masih rendah. Selain itu populasi kambing perah yang diusahakan sebagai penghasil susu di Indonesia juga lebih rendah dari pada sapi perah (Budiana dan Susanto, 2005).

Menurut Yudiawan (2006) susu kambing belum dikenal secara luas seperti susu sapi, padahal memiliki komposisi kimia yang cukup baik (kandungan protein 4,3% dan lemak 2,8%) relatif lebih baik dibandingkan kandungan protein

susu sapi dengan protein 3,8% dan lemak 5,0%. .

Amaditis (2002) bahwa pemanasan dengan suhu tinggi bertujuan untuk membunuh seluruh mikroorganisme patogen dan spora. Salah satu kambing perah yang terkenal di Indonesia adalah kambing Peranakan Etawa (PE) karena merupakan ternak dwiguna yaitu sebagai penghasil susu daging. Bobot badan kambing Peranakan Etawa berkisar 32-37 kg dengan produksi susu kambing Peranakan Etawa berkisar 1,5-3 L/hari. Kambing PE memiliki pertumbuhan yang cepat dan litter size mencapai 2 ekor serta dapat beranak tiga kali dalam dua tahun (Setiawan dan Tanius, 2005).

Banyak jenis bahan makanan yang dapat dibuat dari bahan baku susu dan juga menjadi nilai tambah susu tersebut, jenis produk susu banyak dikenal di masyarakat,

dihasilkan melalui proses homogenisasi, sterilisasi, pasteurisasi dan fermentasi yaitu es krim, susu bubuk, susu kental, mentega, yoghurt (Saleh, 2004:185). Tujuan penelitian ini adalah secara teknis untuk mengetahui proses usaha pengolahan susu kambing dan secara finansial untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan diperoleh dari usaha pengolahan susu kambing;

**METODE**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan Di CV. Serangkai Anugerah Bahtera Di Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu Penelitian Kurang Lebih selama dua bulan yaitu dari bulan Oktober sampai dengan November 2023.

**Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

**Metode Pengambilan Responden**

Untuk menentukan responden adalah dengan menggunakan metode Sensus. Metode sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman & Akbar, 2008).

**Biaya Produksi**

Mubyarto (1989) menyatakan bahwa, biaya produksi adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali proses produksi.

**Penerimaan ( Revenue )**

Zaenuddin Kabai (2015) Penerimaan (Revenue) adalah total pendapatan yang diterima oleh produsen berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi.

**Pendapatan**

Menurut Nasution (2009:206) dalam istilah umum pendapatan (income) adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu.

**Analisis Data**

Untuk mengetahui besar total biaya yang digunakan dalam pengolahan susu kambing digunakan rumus ( Soekartawi, 1995 ) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC : *Total Cost*/Biaya Total ( Rp )

TFC : *Total Fixed Cost*/Biaya Tetap Total ( Rp )

TVC : *Total Variabel Cost*/Biaya Variabel Total ( Rp )

Untuk mengetahui besar penerimaan dalam pengolahan susu kambing digunakan rumus ( Soekartawi, 1995 )

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR : *Total Revenue*/Penerimaan Total ( Rp )

P : *Price*/Harga ( Rp )

Q : *Quantity*/Jumlah ( Rp )

Untuk mengetahui besar pendapatan dalam pengolahan susu kambing digunakan rumus ( Soekartawi, 1995 )

$$I = TR - TVC$$

Dimana :

I : *Income/Pendapatan* ( Rp )

TR : *Total Revenue/Penerimaan Total* ( Rp )

TVC: *Total Variable Cost/Total Biaya Variabel*( Rp )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bahan Baku Utama

Bahan baku utama dalam pengolahan susu adalah susu murni segar hasil dari pemerahan susu kambing. Bahan baku ini berasal dari peternakan kambing yang ada di CV. SERANGKAI ANUGERAH BAHTERA.

Susu murni yang dihasilkan bisa mencapai 10 liter/hari. Susu diperah langsung oleh karyawan yang ada di CV. Serangkai Anugerah Bahtera. Untuk pemerahan susu diperlukan 1 orang karyawan dalam proses pemerahan dengan biaya sebesar Rp. 5.400/hari. Dimana total bahan baku tersebut sebesar Rp. 5.400/hari dan Rp. 162.000/bulan.

### Peralatan Yang Digunakan

Usaha pengolahan susu kambing menggunakan peralatan yang terdiri dari

1. Gelas takar untuk tempat susu segar hasil dari pemerahan susu.
2. Milk can untuk tempat menampung susu.
3. Panci stainless untuk tempat menampung susu dalam proses pasteurisasi.
4. Panci untuk tempat merebus air.
5. Kompor untuk memasak air dan proses pasteurisasi susu.
6. Gas untuk sebagai bahan bakar proses pasteurisasi
7. Milk Tea Bucket untuk menampung susu yang sudah selesai dari proses pasteurisasi.
8. Gunting untuk memotong label.
9. Pisau kater untuk
10. Saringan untuk menyaring susu.

### Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang ada di CV. Serangkai Anugerah Bahtera untuk pengelolaan peternakan kambing perah memerlukan 3 orang tenaga kerja, dimana 2 orang tenaga kerja melakukan kegiatan seperti pemerahan susu, pasteurisasi, pengemasan susu, pemeliharaan kambing, pemeliharaan kandang dan pencacahan rumput dan 1 orang tenaga kerja bergerak dibagian pemasaran hasil produksi pasteurisasi susu.

Semua tenaga kerja bekerja secara penuh dalam satu bulan dengan jam kerja  $\pm$  8 jam, dengan sistem upah harian dimana untuk 2 orang tenaga kerja yang melakukan kegiatan seperti pemerahan susu, pasteurisasi, pengemasan susu, pemeliharaan kambing, pemeliharaan kandang dan pencacahan rumput mengeluarkan biaya sebesar Rp. 972.000/bulan dengan nilai rata-rata Rp. 32.400/hari dan untuk 1 orang tenaga kerja dalam pemasaran mengeluarkan biaya sebesar Rp. 400.000/bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

### Biaya Usaha Pengolahan Susu Kambing

#### a. Biaya Variabel (*variabel Costs*)

##### 1. Bahan

Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan bahan adalah Rp. 1.077.000/bulan dengan nilai rata-rata Rp. 35.900/hari.

##### 2. Tenaga Kerja

Jumlah biaya tenaga kerja keseluruhan adalah Rp. 4.072.000/bulan dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 135.733/hari.

##### 3. Pakan dan Minum

Berdasarkan analisis data besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pakan dan minum kambing Rp.

2.862.000/bulan dengan nilai rata-rata Rp. 95.400/hari.

#### 4. Pengemasan

Pengemasan menggunakan botol dan label merk susu kambing Bahtera Farm. Besarnya biaya pengemasan Rp. 2.580.000/bulan.

#### 6. Bahan Bakar Minyak ( BBM )

Dalam menunjang kegiatan tersebut diperlukan BBM sebagai bahan bakar Rp. 1.290.000/bulan.

#### b. Biaya Tetap ( *Fixed Costs* )

##### 1. Listrik

Besarnya biaya listrik selama satu bulan Rp. 600.000.

##### 2. Lahan

Besarnya biaya untuk pembelian lahan yaitu Rp. 475.000 .

##### 3. Sewa Tempat Pemasaran

Besarnya biaya sewa tempat pemasaran yaitu Rp. 40.000/bulan.

##### 3. Penyusutan Alat

Alat yang digunakan untuk usaha pengolahan pasteurisasi susu kambing berbagai macam. Dengan demikian biaya penyusutan alat Rp. 1.373.785/bulan.

#### Total Biaya

Biaya total adalah penjumlahan dari total biaya variabel dengan total biaya tetap. Dengan demikian total biaya pada usaha susu kambing etawa CV. Serangkai Anugerah Bahtera di Desa Mandiangin Barat adalah Rp. 14.369.785/bulan .

#### Penerimaan

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa besarnya jumlah penerimaan di dapat dari hasil dari pengolahan pasteurisasi susu kambing adalah Rp. 18.000.000/bulan dan anak kambing adalah Rp. 6.750.000/bulan. Jadi, besarnya penerimaan adalah Rp. 24.750.000

#### Pendapatan

Dari hasil analisis diketahui bahwa pendapatan pada usaha

pengolahan pasteurisasi susu kambing adalah sebesar Rp. 10.380.215 dalam satu bulan.

#### KESIMPULAN

1. Berdasarkan teknis pengolahan pasteurisasi susu kambing yang yang dilaksanakan, pengelola tidak mengalami kendala, tetapi pengelola mengalami permasalahan dibagian pemasaran yang belum stabil.
2. Produksi pengolahan pasteurisasi susu kambing selama satu bulan dengan biaya total Rp. 14.369.785/bulan dan penerimaan sebesar Rp. 24.750.000/bulan, sehingga pendapatan usaha adalah sebesar Rp. 10.380.215/bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaditis. 2002. Susu UHT (Ultra - High Temperature Processing).
- Kabai, Zaenuddin. 2015. Ekonomi AkutansiTerpadu.http:ekonomiakutansi.co.id Diakses 8 Februari 2017.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta: Lembaga Penelitian,
- Nasution. (2009). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, E. 2004. Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, T dan A. Tanius. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa Edisi 1. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Susanto, D dan N. S. Budiana. 2005. Susu Kambing. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yudiawan, D. 2006. Susu Kambing. [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com).